

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN DI
NEGARA YANG MENERAPKAN *FULL ISLAMIC BANKING*
SYSTEM DAN *DUAL BANKING SYSTEM***



Skripsi oleh :

NIKEN PRAMESTI MANDALIKA
01031181520046
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN
DI NEGARA YANG MENERAPKAN *FULL ISLAMIC BANKING
SYSTEM* DAN *DUAL BANKING SYSTEM***

Disusun oleh:

Nama : Niken Pramesti Mandalika
NIM : 01031181520046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

**Dosen Pembimbing
Ketua**



Tanggal : 18 Juni 2019

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota



Tanggal : 28 Mei 2019

Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak, CA
NIP. 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN
DI NEGARA YANG MENERAPKAN *FULL ISLAMIC BANKING*
SYSTEM DAN *DUAL BANKING SYSTEM***

Disusun oleh :

Nama : Niken Pramesti Mandalika
NIM : 01031181520046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 Juli 2019

Ketua,



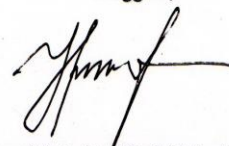
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak. CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Pramesti Mandalika
NIM : 01031181520046
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
**“Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan di Negara yang
Menerapkan *Full Islamic Banking System* dan *Dual Banking System*”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 22 Juli 2019
Pembuat Pernyataan

Niken Pramesti Mandalika
NIM 01031181520046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allaahumma Laa Sahla Illa Maa Ja’altahu Sahlan Wa Anta Taj’alul Hazna Idzaa Syi’ta Sahlan”.

(HR. Ibnu Hibban)

“Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit”.

(Nabi Muhammad S.A.W)

“Lebih baik kehilangan sesuatu demi Tuhan. Daripada kehilangan Tuhan demi mendapatkan sesuatu”.

(Mufti Menk)

“Saat Allah mendorongmu ke tebing, yakinlah kalau hanya ada dua hal yang mungkin saja Ia akan menangkapi, atau Ia ingin kau belajar bagaimana caranya terbang”.

(Anonim)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning”.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan bingkisan sederhana ini untuk :

- Papa dan mamaku, Zairul Akuan dan Yustini
- Kakek dan nenekku
- Seluruh keluarga besarku
- Semua sahabat tersayangku
- Serta almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan di Negara yang Menerapkan *Full Islamic Banking System* dan *Dual Banking System*”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system* dengan menggunakan Indikator *Syariah Enterprise Theory* Indeks yang dikembangkan oleh Meutia *et al* (2010). Adapun empat Indikator *Syariah Enterprise Theory* Indeks yaitu akuntabilitas vertikal terhadap Tuhan, akuntabilitas horizontal terhadap *direct stakeholders*, akuntabilitas horizontal terhadap *indirect stakeholders* dan akuntabilitas terhadap Alam.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat yang baik untuk penulis serta pembaca agar dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan yang berguna di masa yang akan datang.

Indralaya, 22 Juli 2019

Penulis,

Niken Pramesti Mandalika
NIM. 01031181520046

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.**
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA** dan Ibu **Emyilia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak, CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. **Ahmad Subeki, S.E., M. M., Ak., CA** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
8. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
9. Papa dan Mamakku tersayang, **Zairul Akuan** dan **Yustini** terimakasih yang tak terhingga untuk semua cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, dukungan, motivasi, perhatian dan segala-galanya.
10. Seluruh Keluarga Besarku yang sudah memberikan dukungan dan semangat hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku yang terbaik “*Radenmantri and friends*” Dian Putria Pamungkas (kak cay), Mirawati (Mak mir), Devi Riyan Utami (Bibik), Sylvia Trisnawati (Dek cil), Elsa Teriswanti (Nenek) dan Eka Sundari (Ebol) terimakasih telah menemani dan mewarnai kehidupan selama perkuliahan ini, semoga kelak kalian takkan melupakan aku atau satu sama lain.
12. Teman sekosan sam’an tercintaku Bulkiah (bik bong) dan Kartikasasi Wahyu Ningrum terimakasih sudah sabar menghadapi moodku, kalian luar biasa sudah menjadi teman sekaligus keluarga di kosan tercinta. Semoga kelak setelah lulus kita masih tetap berkomunikasi.
13. Kerabat kerja “**Pejuang Skripsi**”, Siti Hardianti Putri, Mba Jeni, Kak Andri, Oksi, Mefta, Indri, Sufirna, Mega, Karmina, Fajar, Zahra, Viola dan Amik. Terimakasih sudah memberikan banyak motivasi dan saran seputar kehidupan perkuliahan.
14. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
15. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan do’a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 22 Juli 2019

Niken Pramesti Mandalika
NIM. 01031181520046

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Niken Pramesti Mandalika

NIM : 01031181520046

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan di Negara yang Menerapkan *Full Islamic Banking System* dan *Dual Banking System*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Indralaya, 22 Juli 2019

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak,CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN DI NEGARA YANG MENERAPKAN *FULL ISLAMIC BANKING* *SYSTEM* DAN *DUAL BANKING SYSTEM*

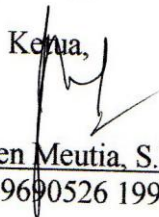
Oleh :

Niken Pramesti Mandalika
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan di negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system* berdasarkan *Syariah Enterprise Theory Index* (SET Indeks). Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada enam bank Islam yaitu mewakili negara *full Islamic banking system* terdiri dari Saman Bank (Iran), Al Shamal Islamic Bank (Sudan) dan Bank Islami Pakistan Limited (Pakistan) sedangkan yang mewakili negara *dual banking system* yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Islamic Malaysia Berhad (Malaysia) dan Emirates Islamic Bank (UAE). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari tahun 2013-2017. Laporan tahunan dianalisis menggunakan *content analysis*. Selanjutnya perbandingan tingkat pengungkapan berdasarkan SET Indeks diuji menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada negara yang menerapkan *dual banking system* lebih tinggi daripada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada negara yang menerapkan *full Islamic banking system*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial di negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system*.

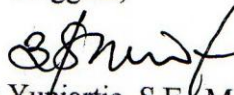
Kata Kunci : *Bank Islam, Corporate Social Responsibility, Syariah Enterprise Theory*

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON BANKING IN THE COUNTRIES THAT APPLY FULL ISLAMIC BANKING SYSTEM AND DUAL BANKING SYSTEM

By :

Niken Pramesti Mandalika

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak,CA

The purpose of this study is to compare the social responsibility disclosure on banking in the countries that apply the full Islamic banking system and dual banking systems based on the Sharia Enterprise Theory Index (SET Index). Samples were taken using a purposive sampling technique. The sample used in this study are six Islamic banks, representing the full Islamic banking system consisting of Saman Bank (Iran), Al-Shamal Islamic Bank (Sudan) and Bank Islami Pakistan Limited (Pakistan) while those representing the dual banking system namely Bank Muamalat Indonesia, Bank Islamic Malaysia Berhad (Malaysia) and Emirates Islamic Bank (UAE). This study uses secondary data in the form of annual reports from 2013-2017. Annual reports are analyzed using content analysis. Furthermore, the comparison of disclosure rates based on the SET Index was tested using the independent sample t-test. The results of the study show that the level of social responsibility disclosure in the countries that apply dual banking systems is higher than the level of disclosure of social responsibility in the countries that apply a full Islamic banking system. Based on the results of hypothesis testing, it was found that there were significant differences in the social responsibility disclosure in the countries that apply the full Islamic banking system and the dual banking system.

Keywords: *Islamic Bank, Corporate Social Responsibility, Sharia Enterprise Theory*

Chairman,



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Member,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak,CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Acknowledge by,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Niken Pramesti Mandalika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Alai, 07 Juni 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Alai Selatan, Kec. Lembak, Kab. Muara
Enim, Sumatera Selatan
Alamat Email : Npmanda9@gmail.com
No. Handphone : 082281457667

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 1 Alai
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 6 Prabumulih
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 6 Prabumulih
Tahun 2015-2019 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Prospek Akuntansi Keuangan Lanjutan (2017-2018)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Dewan Ambalan Putri Pramuka SMA Negeri 6 Prabumulih (2014-2015)
2. Anggota Pramuka Inti SMA Negeri 6 Prabumulih (2014-2015)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|----|
| 1.1.Latar Belakang | 1 |
| 1.2.Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3.Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4.Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1.Manfaat Teoritis..... | 10 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 11 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 12 |

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

| | |
|---|----|
| 2.1. Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET) | 13 |
| 2.1.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | 14 |
| 2.1.3. CSR dalam Perspektif Islam | 16 |
| 2.1.4. Indeks CSR | 18 |
| 2.1.4.1. <i>Islamic Social Reporting Index</i> (Indeks ISR) | 18 |
| 2.1.4.2. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) | 19 |
| 2.1.4.3. <i>Syariah Enterprise Theory Index</i> | 21 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3. Kerangka Teoritis | 32 |
| 2.4. Hipotesis | 32 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian | 33 |
| 3.2. Rancangan Penelitian | 33 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data | 34 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.5. Populasi dan Sampel | 35 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 37 |

| | |
|---|----|
| 3.6.1. Analisis Uji Beda..... | 44 |
| 3.6.1.1. Uji Hipotesis Independent Sample t-Test..... | 46 |
| 3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Deskripsi Sampel Penelitian..... | 49 |
| 4.1.1. Sampel Perbankan pada Negara yang Mewakili <i>Full Islamic Banking System</i> | 49 |
| 4.1.1.1. Saman Bank..... | 49 |
| 4.1.1.2. Al Shamal Islamic Bank..... | 51 |
| 4.1.1.3. Bank Islami Pakistan Limited | 52 |
| 4.1.2. Sampel Perbankan pada Negara yang Mewakili <i>Dual Banking System</i> | 53 |
| 4.1.2.1. Bank Muamalat Indonesia..... | 53 |
| 4.1.2.2. Bank Islam Malaysia Berhad | 55 |
| 4.1.2.3. Emirates Islamic Bank | 57 |
| 4.2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial | 60 |
| 4.2.1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Full Islamic Banking System</i> | 61 |
| 4.2.2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Dual Banking System</i> .. | 62 |
| 4.3. Uji Hipotesis Independent Sample t- Test..... | 63 |
| 4.3.1. Hasil Uji Independent Sampel t-Test..... | 65 |

| | |
|---|----|
| 4.4. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Negara yang Mewakili <i>Full Islamic Banking System</i> | 66 |
| 4.4.1. Akuntabilitas Vertikal pada Tuhan | 66 |
| 4.4.2. Akuntabilitas Horizontal Terhadap <i>Direct Stakeholders</i> | 67 |
| 4.4.3. Akuntabilitas Horizontal Terhadap <i>Indirect Stakeholders</i> | 69 |
| 4.4.4. Akuntabilitas Horizontal Terhadap Alam | 70 |
| 4.5. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Negara yang Mewakili <i>Dual Banking System</i> | 71 |
| 4.5.1. Akuntabilitas Vertikal pada Tuhan | 71 |
| 4.5.2. Akuntabilitas Horizontal Terhadap <i>Direct Stakeholders</i> | 74 |
| 4.5.3. Akuntabilitas Horizontal Terhadap <i>Indirect Stakeholders</i> | 75 |
| 4.5.4. Akuntabilitas Horizontal Terhadap Alam | 78 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 79 |
| 5.2. Saran | 80 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Negara yang Mewakili <i>Full Islamic Banking System</i> | 35 |
| Tabel 3.2. Negara yang Mewakili <i>Dual Banking System</i> | 36 |
| Tabel 3.3. Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Akuntabilitas terhadap Tuhan dan <i>Direct Stakeholders</i>)..... | 40 |
| Tabel 3.4. (Lanjutan) Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Akuntabilitas terhadap <i>Indirect Stakeholders</i>)..... | 41 |
| Tabel 3.5 Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Akuntabilitas terhadap <i>Indirect Stakeholders</i> dan Alam)..... | 42 |
| Tabel 3.6 Analisis Uji Hipotesis untuk Dua Variabel | 45 |
| Tabel 3.7 Hubungan Antara Keputusan Menolak dan Menerima Hipotesis | 46 |
| Tabel 4.1 Jumlah Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan di Negara yang Menerapkan <i>Full Islamic Banking System</i> | 60 |
| Tabel 4.2 Jumlah Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan di Negara yang Menerapkan <i>Dual Banking System</i> | 61 |
| Tabel 4.3 Group Statistics | 63 |
| Tabel 4.4 Independent Samples Test | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Teori..... | 32 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Full Islamic Banking System</i> | 89 |
| Lampiran 2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Dual Banking System</i> | 93 |
| Lampiran 3. Daftar Perbankan di Negara yang Menerapkan <i>Full Islamic Banking System</i> dan <i>Dual Banking System</i> | 97 |
| Lampiran 4. Daftar Negara Anggota <i>Islamic Development Bank (IsDB)</i> | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gerakan untuk mendirikan perbankan Islam telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir di seluruh dunia. Pada tahun 1970-an, sejumlah bank berbasis Islam muncul mulai dari negara Timur Tengah antara lain berdiri Dubai Islamic Bank (1975), Faisal Islamic Bank of Sudan (1977), Faisal Islamic Bank of Egypt (1977) serta Bahrain Islamic Bank (1979). Di Asia Pasifik, Philipine Amanah Bank (1973) berdasarkan dekrit presiden, dan Malaysia tahun 1983 berdiri *Muslim Pilgrims Saving Corporation* yang membantu masyarakat yang ingin menabung untuk menunaikan ibadah haji. Beralih ke Indonesia, pelopor perbankan Islam adalah Bank Muamalat Indonesia (1991) yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (Suryani, 2012). Perbankan Islam mampu mengikuti tradisi praktik bisnis modern secara terbuka (Eriandani, 2012; Aribi & Arun, 2015).

Praktik bisnis sebelum muncul perbankan Islam diawali dengan perbankan berbasis konvensional yang mengandung unsur riba dalam sistem operasionalnya. Perbankan dapat terbagi dalam dua jenis operasinya yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Kedua bank tersebut mempunyai visi dan misi masing-masing untuk mencapai tujuan mencari keuntungan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan di perbankan syariah diharapkan mampu mensejahterakan

umat muslim yang pada masa sebelumnya menggunakan jasa perbankan konvensional dengan begitu banyak biaya serta denda akibat transaksi. Berbicara soal transaksi, khusus untuk perbankan syariah menggunakan asas transaksi menurut prinsip *ukhuwah* ; *'adalah* ; *masalahah* ; *tawazun* ; dan *syumuliyah* (IAI, 2016).

Perbankan Islam pula menegaskan bahwa sistem transaksi yang digunakan atas dasar konsep bagi hasil antara lain; (1) setiap penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi; (2) besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh; (3) bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan sekiranya itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama; (4) jumlah pembiayaan laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan dan (5) tidak ada yang meragukan keabsahan keuntungan bagi hasil (Mardani, 2015). Keuntungan yang diperoleh dalam setiap usaha tidak semata untuk membuat citra perusahaan meningkat tapi juga menjalin hubungan persaudaraan terhadap nasabah perlu dilakukan untuk menciptakan sistem operasional secara keberlanjutan.

Terbukti dengan pertumbuhan aset perbankan Islam dunia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami peningkatan dari US \$1.300.854 Million menjadi US \$1.598.881 Million. Dari jumlah aset tersebut terbagi menjadi dua tipe perbankan Islam yaitu *full Islamic banking system* dan *dual banking system*. Pertumbuhan aset pada *full Islamic banking system* senilai US \$1.320.59 Million sedangkan pada *dual banking system* hanya US \$278.287 Million. Sementara itu, jumlah *full*

Islamic banking system tercatat sebanyak 294 bank dan *dual banking system* sebanyak 200 bank (*Islamic Finance Development Report*, 2017). Hal tersebut dikarenakan kedua sistem perbankan memiliki porsi masing-masing dalam menjalankan visi dan misi perbankan. Perbedaan jumlah aset dikaitkan dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Bagi perbankan yang menerapkan *full Islamic banking system* mempunyai kekuatan dalam mengelola pungutan dana berdasarkan prinsip Islam, sedangkan *dual banking system* masih dalam proses belajar untuk menyeimbangkan antara konvensional dan lini bisnis Islam. Lone & Rehman (2017) mengatakan bahwa dengan adanya *dual banking system* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor keuangan Islam serta menambah pengetahuan berharga dalam pelayanan perbankan Islam. Disamping itu juga, dapat memberi sumbangan ekonomi ditingkat makro dan mikro.

Borhan (2000) mendefinisikan bahwa *full Islamic banking system* adalah sebagai suatu rangka kerja institusi perbankan yang melaksanakan prinsip syariah untuk kemudahan dan perkhidmatan bank bagi masyarakat dengan merealisasikan keadilan dalam penagihan kekayaan dan pendapatan. Sistem ini juga disebut sistem perkongsian. Negara yang menganut sebagian sistem perbankan sudah diterapkan di negara Sudan, Banglades, Iran dan Pakistan. Sebagai contoh di negara Pakistan telah mengimplementasikan IBS (*Islamic Banking System*) yang dibuat pada 1980. Ketika itu bank Pakistan membuat beberapa perubahan dalam aturan dan tata kelola perbankan, tepatnya pada Desember 2001, perbankan Islam pertama yang didirikan adalah Meezan Investment Bank. Kemudian berkembang menjadi enam bank yang berbasis *Full Islamic Banking System*, yaitu Meezan

Bank, Bank Islam Albarka, Dubai Islamic Bank, Dawood Bank Islam, Bank Islam Internasional, dan Bank Islam Pakistan (Khattak & Rehman, 2010).

Dual banking system memiliki arti yang berbeda yaitu beroperasinya sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil. Kedua sistem tersebut secara bersama-sama memenuhi kebutuhan produk dan jasa serta mendukung pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian (Lindiawatie & Muzdalifah, 2017). Adapun negara yang menerapkan sistem tersebut yaitu Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Turki, Inggris, Brunei Darussalam, Oman, Yaman, Arab Saudi, dan lain-lain (Harahap, 2016; Lone & Rehman, 2017).

Pada dasarnya suatu negara dengan mayoritas umat muslim ingin menerapkan ekonomi Islam secara keseluruhan, namun tidak berhasil karena terdapat masalah sosial dan politik. Hal tersebut terjadi karena kurangnya ekonom Islam sehingga menghambat Islamisasi sistem ekonomi, maka dengan menerapkan *dual banking system* diharapkan dapat mengimbangi proses Islamisasi tersebut. Menurut Lone & Rehman (2017) dalam menjalankan *dual banking system* harus memiliki kehati-hatian utama dalam menangani pungutan dana murni yang berasal dari lini bisnis Islam dan konvensional dari bank induk. Kemudian *dual banking system* dan cabang-cabang yang berdiri sendiri tidak dapat dibedakan, karena keduanya adalah layanan keuangan Islam.

Layanan dalam keuangan Islam tidak semata hanya menyediakan sistem pendanaan yang berkompeten, namun juga etika setiap pelayanan yang diberikan kepada para nasabah. Etika adalah tata cara sikap dan tindakan setiap perilaku

yang sesuai dengan tuntutan atas dasar kegiatan yang akan dilakukan. Etika yang sedang dihadapi pada perbankan berkaitan dengan etika bisnis. Setiap kegiatan suatu instansi tidak akan lepas dari pencatatan, penyajian sampai dengan laporan yang dilakukan oleh seorang akuntan harus mencerminkan etika bisnis yang ada. Adapun cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencerminkan etika bisnis yang mencakup seluruh aspek berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat.

Menurut Mawaddah & Wijaya (2016) semua aspek ini mencakup bagaimana perusahaan menjalankan bisnis secara adil (*fairness*), sesuai dengan hukum yang berlaku (*legal*), tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat, beretika (*ethict*) dimana pelaku dapat mengambil keputusan yang tepat, kejujuran (*honestly*), dan bertanggung jawab (*responsibility*). Aspek bertanggung jawab bukan hanya dalam bisnis saja, tapi juga perlu diterapkan dalam masalah sosial yang dihadapi oleh perusahaan. Masalah sosial sering dikaitkan dengan kegiatan diluar operasional perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan. Apabila suatu perusahaan ingin berhasil dalam mencapai tujuannya, maka perlu memperhatikan lingkungan setempat, bukan tidak mungkin dari lingkungan itu sendiri dapat menghasilkan rupiah. Istilah bagi perusahaan yang melakukan kegiatan sosial adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan laporan yang menyajikan tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan tempat menjalankan kegiatan perusahaan. Eriandani (2012) CSR menjadi *framework* untuk peran bisnis dilingkungan sosial dan sebagai standar perilaku bagi

perusahaan, dimana perusahaan harus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dengan cara yang produktif.

Ismayanti (2015) salah satu terobosan besar dari perkembangan CSR dikemukakan oleh John Elkington yang dikenal dengan “*Tripple Bottom Line*”. Konsep tersebut menjelaskan bahwa apabila perusahaan ingin terus beroperasi secara keberlanjutan, maka harus berkomitmen pada 3P, yaitu (*profit*) namun bukan semata untuk mencari keuntungan tapi juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan bersinergi dalam keikutsertaan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Harahap (2016) Komitmen sosial juga dibutuhkan bagi perusahaan yang menjadi badan entitas seperti “*mukallaf*” sebagaimana manusia harus bertanggung jawab untuk menegakkan, mengamalkan, dan mendakwahkan syariah tidak terkecualikan untuk perbankan Islam sebagai entitas yang melandasi operasionalnya dengan prinsip-prinsip syariah, memerlukan sebuah tolak ukur keberhasilan perusahaannya. Menurut Mawaddah & Wijaya (2016) keberhasilan perbankan Islam sebagai perusahaan jasa tergantung pada praktik penerapan CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Syukron (2015) CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis merupakan upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan (Anto & Astuti, 2008). Meskipun terdapat tumpang tindih antara praktik CSR dan banyak prinsip syariah, tampaknya penelitian tentang hubungan keduanya masih kurang, sehingga untuk

mengeksplorasi CSR dari perspetif Islam menjadi dasar dari banyak penelitian (Alfakhri *et al.*,2018). Dalam konteks seperti itu, CSR diharapkan bisa menunjang pembangunan yang baik dan fokus terhadap isu-isu yang relevan dan solusi berkelanjutan (Barsoum & Refaat, 2015).

Terlihat pada *Islamic Finance Development Report* (2017) praktik CSR dalam perbankan Islam naik menjadi 7,9 untuk tahun 2017 dari 7,1 untuk tahun 2016, sejalan dengan peningkatan kinerja dan pengungkapan oleh lembaga keuangan Islam. Dana CSR sebesar US \$683 juta didistribusikan pada tahun 2016, naik 18% dari 2015. Khurshid *et al.* (2014) terdapat kebutuhan yang jelas untuk mempelajari konsep CSR yang telah mendapatkan popularitas dan penerimaan luas dikalangan komunitas baik bisnis barat maupun Islam.

Adapun perkembangan CSR di negara yang berkontribusi pada tahun 2016. Salah satunya Indonesia, pencairan dana untuk tanggung jawab sosial oleh lembaga keuangan Islam diatur sebagai instrumen tata kelola dan manajemen zakat serta wakaf, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dalam industri dan mendorong inklusi keuangan, sedangkan pada negara Malaysia penerapan CSR dilakukan dengan memperkenalkan konsep “*Charity House*”, dimana bank Islam akan memberikan investasi dan keuntungan bagi badan amal yang ditunjuk. Kemudian bank Malaysia membuat studi yang berjudul “*Value-Based Intermediation*” untuk membantu perbankan Islam dalam berkontribusi dana sosial tanpa merusak kinerja keuangan. Terakhir di negara United Arab Emirates, bank Dubai telah membentuk *Awqaf International Organization* untuk meningkatkan manajemen dana yang akan digunakan dalam mendanai proyek-

proyek sosial seperti sekolah dan masjid (*Islamic Finance Development Report*, 2017).

CSR seolah bertindak sebagai cerminan perusahaan yang memiliki acuan untuk mensejahterakan masyarakat dari segi sosial dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan *Legitimacy Theory* yang menyatakan setiap perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat berdasarkan nilai keadilan dan bagaimana perusahaan melegitimasi tindakan kepada berbagai kelompok masyarakat. Apabila tidak terjadi keselarasan antara nilai perusahaan dan nilai masyarakat maka dapat berakibat kehilangan legitimasi dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Harsanti, 2011).

Kelangsungan hidup perusahaan umumnya berkomitmen terhadap teori-teori perusahaan yang dianut antara lain *Entity Theory*, *Stakeholder Theory*, *Enterprise Theory*, dan *Syariah Enterprise Theory* (Amerieska, 2015). Dalam tingkat pengungkapan CSR, perspektif *Syariah Enterprise Theory* (SET)-lah yang dinilai paling sesuai untuk pengungkapan CSR di perbankan syariah (Novarela & Sari, 2015).

Pengungkapan CSR berbasis Islam sebelumnya dikemukakan oleh seorang akademisi Haniffa (2002) yang mengatakan bahwa *Islamic Social Reporting Indeks* mempunyai item dengan tema keuangan dan investasi, produk dan layanan, karyawan, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan (Othman *et al.*, 2009). Kajian terhadap ISR itu sendiri merupakan jawaban atas keterbatasan laporan sosial konvensional (Cahya, 2018). Berikut beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan ISR sebagai pengungkapan CSR antara lain: Trisnawati

(2012); Rama & Meliawati (2014); Firmansyah (2014); Saridona & Cahyandito (2015); Widowati *et al.* (2016); Nugraheni & Wijayanti (2017); Zanariyatim *et al.* (2016); (Cahya, 2018) dan sebagainya, sedangkan dalam pengungkapan CSR berbasis konvensional lebih banyak menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI telah menjadi pelopor pelaporan CSR perusahaan sejak tahun 1997 hingga saat ini, GRI secara berkala memberikan panduan yang terbaik bagi pelaporan CSR yang efektif (Ladina *et al.*,2016).

Pada tahun 2013, GRI berhasil membuat pedoman yang menawarkan prinsip terbaru bernama GRI G4, dengan judul “informasi-integrasi-inovasi”. Sahla & Aliyah (2016) mengatakan bahwa GRI merupakan pelaporan dan pengungkapan standar yang memiliki indikator tanggung jawab sosial bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada *stakeholders*.

Selanjutnya, menilik perspektif *Syariah Enterprise Theory* telah menjadi acuan untuk mengembangkan item pengungkapan CSR yang dilakukan oleh (Meutia *et al.*,2010) dengan ditemukan nilai-nilai spiritual yang disebut *rahmatan lil alamin* dan *maslahah*. Perspektif *Syariah Enterprise Theory* menghasilkan konsep akuntabilitas vertikal kepada Tuhan, konsep akuntabilitas horizontal kepada masyarakat dan lingkungan serta konsep keseimbangan. Konsep-konsep tersebut mempunyai tiga tingkatan yaitu *daruriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat* (Meutia *et al.*,2010).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud untuk membandingkan bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan di negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system*, berkaitan

dengan judul penelitian berikut: **“PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN DI NEGARA YANG MENERAPKAN *FULL ISLAMIC BANKING SYSTEM* DAN *DUAL BANKING SYSTEM*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan di negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk membandingkan bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan di negara yang menerapkan *full Islamic banking system* dan *dual banking system*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang *Syariah Enterprise Theory* yang merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya bagi perbankan Islam.

1.4.2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pengungkapan tanggung jawab sosial serta bagaimana penerapannya dalam perbankan di negara *full Islamic banking system* dan *dual banking system*.
2. Bagi Institusi pendidikan, sebagai tambahan referensi untuk mempelajari lebih lanjut tentang tanggung jawab sosial Islam.
3. Bagi pembuat kebijakan, untuk memperoleh sumbangan pengetahuan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan Islam agar ke depannya bisa lebih baik dari sebelumnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri dari lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Bab-bab tersebut antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel data, sumber dan jenis data, teknik analisis data, dan definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan atau analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran yang akan diberikan kepada perbankan baik *full Islamic banking system* dan *dual banking system*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, G. A. (2008). The Implication of Using Profit and Loss Sharing Modes of Finance in The Banking System, with a Particular Reference to Equity Participation (Partnership) Method in Sudan. *Humanomics*, 24(3), 182–206.
- Alfakhri, Y., Nurunnabi, M., & Alfakhri, D. (2018). Young Saudi Consumer and Corporate Social Responsibility: an Islamic "CSR Tree" Model. *International Journal of Social Economics*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2017-0395>
- Alnaimi, H. A., Hossain, M., & Momin, M. A. (2012). Corporate social responsibility reporting in Qatar: A descriptive analysis. *Social Responsibility Journal*, 8(4), 511–526. <https://doi.org/10.1108/17471111211272093>
- Al Shamal Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Al Shamal Islamic Bank 2017*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.shib.sd/>
- Al Shamal Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Al Shamal Islamic Bank 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.shib.sd/>
- Al Shamal Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Al Shamal Islamic Bank 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.shib.sd/>
- Al Shamal Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Al Shamal Islamic Bank 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.shib.sd/>
- Al Shamal Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Al Shamal Islamic Bank 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.shib.sd/>
- Amerieska, S. (2015). *Pengembangan Model Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Desa Berbasis Shariate Enterprise Theory*.
- Amran, A., Fauzi, H., Purwanto, Y., Darus, F., Yusoff, H., Zain, M. M., ... Nejadi, M. (2017). Social Responsibility Disclosure in Islamic Banks: a Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(1), 99–115.
- Anto, M. H., & Astuti, D. R. (2008). Persepsi Staleholder Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility: Kasus pada Bank Syariah di DIY. *SINERGI*, 10(1), 19–30.
- Aribi, Z. A., & Arun, T. (2015). Corporate Social Responsibility and Islamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain. *Journal of Business Ethics*, 129(4), 785–794. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2132-9>

- Arsyianti, L. D. (2010). The Role of Shariah Supervisory Board in Islamic Financial Industry (Case Study: Iran, Malaysia, and Indonesia). *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 1(1), 61–79.
- Asni, F. A. haq M., & Sulong, J. (2018). The Model of Istinbat by The Shariah Advisory Council of Central Bank of Malaysia The Model of Istinbat by the Shariah Advisory Council of Central Bank of Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i1/3778>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad 2017*. Diakses pada 28 Agustus 2018 pada <https://www.bankislam.com.my/>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankislam.com.my/>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankislam.com.my/>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankislam.com.my/>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankislam.com.my/>
- Bank Islami Pakistan Limited. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islami Pakistan Limited 2017*. Diakses pada 28 Agustus 2018 pada <https://bankislami.com.pk/>
- Bank Islami Pakistan Limited. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islami Pakistan Limited 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://bankislami.com.pk/>
- Bank Islami Pakistan Limited. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islami Pakistan Limited 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://bankislami.com.pk/>
- Bank Islami Pakistan Limited. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islami Pakistan Limited 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://bankislami.com.pk/>
- Bank Islami Pakistan Limited. (nd). *Laporan Tahunan Bank Islami Pakistan Limited 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://bankislami.com.pk/>

- Barsoum, G., & Refaat, S. (2015). "We Don't Want School Bags" Disclosures on Corporate Social Responsibility in Egypt and The Challenges of a New Practice in a Complex Setting. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 35(5/6), 390–402.
- Borhan, J. T. (2000). Pemikiran Perbankan Islam: Sejarah Dan Perkembangannya. *Jurnal Usuluddin*.
- Cahya, B. T. (2018). Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah. *MADANIA*, 22(1), 49–62.
- Darus, F., Fauzi, H., Purwanto, Y., Yusoff, H., Amran, A., Zain, M. M., ... Nejadi, M. (2014). Social Responsibility Reporting of Islamic Banks: evidence from Indonesia. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 9(4), 356. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2014.066275>
- Emirates Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Emirates Islamic Bank 2017*. Diakses pada 28 Agustus 2018 pada <https://www.emiratesislamic.ae/>
- Emirates Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Emirates Islamic Bank 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.emiratesislamic.ae/>
- Emirates Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Emirates Islamic Bank 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.emiratesislamic.ae/>
- Emirates Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Emirates Islamic Bank 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.emiratesislamic.ae/>
- Emirates Islamic Bank. (nd). *Laporan Tahunan Emirates Islamic Bank 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.emiratesislamic.ae/>
- Emirates NBD. (nd). *Laporan Tahunan Emirates NBD 2017*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.emiratesndb.com/>
- Eriandani, R. (2012). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan Syariah Berdasarkan Tawhidic Approach. *Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 13–26.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2011). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case of Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Febrina, D., & Kee, C. P. (2017). *Perbandingan Bingkai-Bingkai Tanggung Jawab Sosial dalam Laman Web Korporat Malaysia dan Indonesia*.
- Firmansyah, I. (2014). ISR as Proction of CSR Disclosure Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 8(1).

- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*.
- GRI. (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- Gulo, W.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective. *Indonesia Manahement & Accounting Research*.
- Harahap,Sofyan Syafri. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harsanti, P. (2011). Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi. *Majalah Ilmiah Mawas*, 24(1), 202–215.
- Hassan, A., & Syafri Harahap, S. (2010). Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*.
- Ibrahim, A. M., Yahya, S. Bin, & Abdalla, Y. A. (2015). Examining The Influence of The Characteristics of Islamic Banks and Shariah Supervisory Board on The Level of Social Responsibility Disclosure : A Review from Sudan. *International Journal of Business and Inovation*, 2(3), 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia,
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–24.
- ISO 26000. (2014). *Discovering ISO 26000*.
- Jenaibi, B. Al. (2017). Corporate Social Responsibility : Case Study in UAE Organizations. *International Journal of Knowledge Society Research*, 8(4). <https://doi.org/10.4018/IJKSR.2017100105>
- Jusoh, W. N. H. W., & Ibrahim, U. (2017). Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Malaysia : Arising Issues. *Islamic Economic Studies*, 25(Special Issue), 155–172. <https://doi.org/10.12816/0036188>
- Kemp, L. J., & Vinke, J. (2012). CSR Reporting : a Review of The Pakistani Aviation Industry. *South Asian Journal of Global Business Research*, 1(2), 276–292. <https://doi.org/10.1108/20454451211252778>

- Keraf, A. Sonny. (2006). *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius
- Khattak, N. A., & Rehman, K. U. (2010). Customer Satisfaction and Awareness of Islamic Banking System in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 4(5), 662–671.
- Kholis, N. (2017). Potret Perkembangan dan Praktik Keuangan Islam di Dunia. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(1), 1–30. <https://doi.org/10.20885/millah.vo117.iss1.art1>
- Khurshid, M. A., Al-Aali, A., Soliman, A. A., & Amin, salmiah M. (2014). Developing Islamic Corporate Social Responsibility Model (ICSR). *Competitiveness Review*, 24(4), 258–274.
- Kurniawan, Deni. (2008). *Tabel Distribusi*. Forum Statistika: <http://ineddeni.wordpress.com>
- Ladina, P., Wijono, T., & Nuzula, N. F. (2016). Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Induk dan Subsidiary Tahun 2014 (Studi pada Perusahaan Induk dan Subsidiary yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman GRI G4). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), 1–8.
- Lindiawatie, & Muzdalifah. (2017). Persepsi Kelas Menengah Muslim Terhadap Dual Banking System Dalam Membentuk Kekuatan Merek Perbankan Syariah. *SOSIO-E-KONS*, 9(3), 232–243.
- Lone, F. A., & Rehman, A. U. (2017). Customer Satisfaction in Full- Fledged Islamic Banks and Islamic Banking Windows: a Comparative Study. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(S7), 1–20.
- Mansur, S. (2012). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(2), 107–133.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Masse, H. R. A. (2018). Dewan Pengawas Syariah. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16(2), 147–170.
- Mawaddah, N., & Wijaya, I. (2016). Relevansi Nilai Etika Bisnis dalam Ruang Lingkup Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 34–48.
- Meutia, Inten. (2011). *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.

- Meutia, I., & Devi, F. (2017). *Islamic Social Reporting in Islamic Banking: Stakeholders Theory*.
- Meutia, I., Sudarma, M., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2010). Qualitative Approach to Build The Concept of Social Responsibility Disclosure Based on Shari'ah Enterprise Theory. *Working Papers Series*.
- Migdad, A. M. (2017). CSR practices of Palestinian Islamic banks: contribution to socio-economic development. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(2), 133–147. <https://doi.org/10.1108/IJIF-06-2017-0001>
- Mujib, A. (2017). Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Wilayah Jawa Tengah. *Az Zarka*, 9(1), 125–145.
- Mulawarman, A. D., Triyuwono, I., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2011). Menuju Teori Akuntansi Syariah Baru. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 1(1), 61–78.
- Nahdatul Ulama. (2016). *Konsep Profit and Loss Sharing dalam Perbankan Syariah*. <https://islam.nu.or.id/post/read/85948/konsep-profit-and-loss-sharing-dalam-perbankan-syariah>. (23 Mei 2019).
- Novarela, D., & Sari, I. M. (2015). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 145–159.
- Nugraheni, P., & Permatasari, D. (2016). Perusahaan Syariah dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 136–146.
- Nugraheni, P., & Wijayanti, R. (2017). Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (An Empirical Study on The Sharia Securities List). *Journal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 103–112. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.788>
- Nurhayati, Sri & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Othman, M. B. Bin. (2013). *Shari'ah Governance in Islamic Banking and Finance - A Comparison between Malaysia and Other Selected Countries*.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, (12).
- Pérez, A., López, C., & Salmones, M. G. L. (2017). An Empirical Exploration of The Link Between Reporting to Stakeholders and Corporate Social Responsibility Reputation in The Spanish Context. *Accounting, Auditing &*

Accountability Journal, 30(3), 668–698. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2013-1526>

PT. Bank Muamalat Indonesia. (nd). *Laporan Tahunan Bank Muamalat 2017*. Diakses pada 28 Agustus 2018 pada <https://www.bankmuamalat.co.id/>

PT. Bank Muamalat Indonesia. (nd). *Laporan Tahunan Bank Muamalat 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankmuamalat.co.id/>

PT. Bank Muamalat Indonesia. (nd). *Laporan Tahunan Bank Muamalat 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankmuamalat.co.id/>

PT. Bank Muamalat Indonesia. (nd). *Laporan Tahunan Bank Muamalat 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankmuamalat.co.id/>

PT. Bank Muamalat Indonesia. (nd). *Laporan Tahunan Bank Muamalat 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.bankmuamalat.co.id/>

Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*.

Rahman, A. A., Hashim, M. F. A. M., & Bakar, F. A. (2010). Corporate Social Reporting: A Preliminary Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB). *Issues in Social and Environmental Accounting*, 4(1), 18–39. <https://doi.org/10.22164/isea.v4i1.45>

Rama, A., & Meliawati. (2014). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 95–115.

Ramlall, S. (2012). Corporate social responsibility in post-apartheid South Africa. *Social Responsibility Journal*, 8(2), 270–288. <https://doi.org/10.1108/17471111211234888>

Reuters, I.-T. (2017). *Islamic Finance Development Report 2017 Towards Sustainability*.

Rini, H. Z. (2017). Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 67–80

Sahla, W. A., & Aliyah, S. S. R. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4) pada Perbankan Indonesia. *Jurnal INTEKNA*, 16(2), 130–139.

Saman Bank. (nd). *Laporan Tahunan Saman Bank 2017*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.sb24.com/>

Saman Bank. (nd). *Laporan Tahunan Saman Bank 2016*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.sb24.com/>

- Saman Bank. (nd). *Laporan Tahunan Saman Bank 2015*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.sb24.com/>
- Saman Bank. (nd). *Laporan Tahunan Saman Bank 2014*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.sb24.com/>
- Saman Bank. (nd). *Laporan Tahunan Saman Bank 2013*. Diakses pada 13 Februari 2019 pada <https://www.sb24.com/>
- Saridona, R., & Cahyandito, M. F. (2015). *Social Performance of Indonesia Islamic Banking : Analysis of Islamic Social Reporting Index*.
- Siwar, C., & Hossain, T. (2009). An Analysis of Islamic CSR Concept and the Opinions of Malaysian Managers. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 20(3), 290–298. <https://doi.org/10.1108/14777830910950685>
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & L, S. W. (2012). Islamic Social Reporting Index sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46.
- Sugianto, & Harahap, N. (2017). *The Integration of Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in Islamic Bank Financial Statements*.
- Suryani. (2012). Sistem Perbankan Islam di Indonesia : Sejarah dan Prospek Pengembangan. *Jurnal Muqtasid*, 3(1), 111–131.
- Syukron, A. (2015). CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 1–22.
- Trisnawati, R. (2012). Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *JAAI*, 16(2), 103–121.
- Ullah, M. H., & Rahman, A. (2015). Corporate Social Responsibility Reporting Practices in Banking Companies in Bangladesh. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 13(2), 200–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JFRA-05-2013-0038>
- Widowati, A. I., Surjawati, Oktoriza, L. A., & Indriana TL, D. (2016). Praktik Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Kasus terhadap Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(2), 207–213.
- Zanariyatim, A., Bayinah, A. N., & Oni, S. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 85–104.

